

ANALISIS DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI PASCA PEMBANGUNAN BANDAR UDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT BAGI PEMUDA DAN PEMUDI DI DESA GLAGAH KABUPATEN KULONPROGO

Novita Magdalena

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Email: novitamagdalena@sttkd.ac.id

Abstrak

Adanya pembangunan Bandara International Yogyakarta menuai suatu masalah, terutama sosial dan ekonomi. Setelah adanya bandara baru ini tidak bisa dipungkiri dapat memberikan dampak sosial dan ekonomi bagi kehidupan sehari-hari pemuda di Desa Glagah. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan penentuan responden menggunakan teknik purposive sampling. Hasil dari penelitian diperoleh bahwa setelah pembangunan bandara berdampak pada kehidupan sosial dan ekonomi pemuda di Desa Glagah. Pertumbuhan perekonomian pemuda mempengaruhi perubahan pola pikir, hubungan sosial, gaya hidup serta struktur kehidupan masyarakat. Mentalitas pemuda yang lebih progresif berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusianya, dengan sumber daya masyarakat yang berkualitas maka laju perekonomian juga akan mengikutinya.

Kata Kunci: Moda Transportasi, Taksi Online, Kepuasan Penumpang

Abstract

The existence of the construction of the Yogyakarta International Airport brings a problem, mainly social and economic. After the existence of this new airport, it is undeniable that it can have a social and economic impact on the daily lives of the youth in Glagah Village. The research uses a qualitative descriptive method with a case study approach. Data sources were obtained through interviews, observation, and documentation. Interviews were conducted in a semi-structured manner with the determination of respondents using the purposive sampling technique. The study results showed that the airport construction impacted the social and economic life of youth in Glagah Village. Youth economic growth affects changes in mindset, social relations, lifestyle, and the structure of people's lives. A more progressive youth mentality impacts the quality of human resources, and with quality community resources, the pace of the economy will also follow suit.

Keywords: Yogyakarta International Airport, Impact, Youth



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan infrastruktur yang memadai merupakan penunjang kelangsungan sistem perekonomian di suatu daerah. Adanya sarana dan prasarana yang menunjang perekonomian berupa tersedianya jaringan listrik dan internet, serta penunjang transportasi berupa terminal, pelabuhan dan bandara sesuai dengan standar yang sudah

ditetapkan. Sarana transportasi yang memadai berfungsi sebagai pembentuk roda perekonomian yang baik terhadap suatu wilayah disekitarnya. Kemudahan akses yang dapat digunakan oleh masyarakat dapat lebih efektif dan efisien sehingga frekuensi pergerakan ekonomi juga akan meningkat. Pengembangan yang cukup pesat sebagai sarana pendukung

pergerakan ekonomi saat ini adalah perkembangan alat transportasi.

Masyarakat dapat memilih berbagai alat transportasi yang digunakan saat ini sebagai akses untuk bepergian ke suatu tempat. Dari berbagai pilihan moda transportasi, masyarakat memilih menggunakan transportasi udara dengan dilatar belakangi beberapa alasan. Perkembangan moda transportasi udara yang berkembang dengan pesat dari segi pelayanan dan kenyamanan menjadi salah satu pilihan masyarakat menggunakan sarana transportasi udara.

Pengembangan infrastruktur yang lebih baik bertujuan memperbaiki keberadaan fasilitas sebelumnya maupun kaitannya dengan sistem yang sudah berjalan menjadi lebih baik lagi. Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu provinsi besar di Indonesia dan merupakan salah satu pusat pertumbuhan pembangunan dengan beragam program daerah berkaitan dengan pembangunan regional maupun nasional. Agenda perwujudan pembangunan oleh pemerintah dibidang sektoral dengan pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta yang berpusat di wilayah pantai selatan. Berlokasi di kecamatan Temon, kabupaten Kulon Progo. "Babat Alas Nawung Kridha" merupakan sebuah simbol dimulainya pembangunan bandara pada hari jum'at 27 Januari 2017 setelah PT. Angkasa Pura I diberikan izin oleh Menteri Perhubungan, berdasarkan (Susanto, 2020).

Adanya pembangunan bandara baru ini bertujuan untuk menambah kapasitas bandara Adisucipto yang sudah tidak dapat berkembang karena masalah lahan. Pembangunan bandara yang memerlukan lahan seluas 645,63 hektar ini berdampak kepada 5 desa, yakni desa Palihan, desa Kebonrejo, desa Jangkar, desa Sindutan dan desa Glagah. Dari beberapa desa yang terdampak tersebut terdapat 2 desa

dengan dampak paling banyak yaitu desa Glagah dan desa Palihan.

Partisipasi pemuda dalam menyikapi setiap pembangunan serta usaha untuk meningkatkan kualitas individu berdampak pada aspek sosial maupun ekonomi bagi masyarakat khususnya bagi pemuda dan pemudi. Pemenuhan kebutuhan primer maupun sekunder berupa sandang, papan, pangan, pendidikan dan kesehatan yang menunjang kehidupan masyarakat selalu erat kaitannya dengan penghasilan. Meningkatnya taraf ekonomi masyarakat akan berpengaruh terhadap perubahan pola pikir, gaya hidup, hubungan antar individu serta struktur kehidupan masyarakatnya.

Dampak akibat pembangunan bandara adalah berubahnya lingkungan disekitar. Lingkungan baru memaksa masyarakat untuk beradaptasi dengan cepat untuk menentukan langkah yang akan diambil kedepannya. Pemuda dan pemudi dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif dan tidak hanya mengandalkan biaya ganti rugi atas penggantian lahan yang mereka punya. Keberlanjutan kehidupan setelah mereka mendapatkan ganti rugi diharapkan mengalami kesejahteraan ekonomi bukan sebaliknya yaitu mengalami kemunduran ekonomi. Keberadaan bandara dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dengan potensi dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh masyarakat.

Dampak Sosial dan Ekonomi

Dampak disebut *impact* dalam bahasa Inggris, yang bersinonim dengan kata *effect* (akibat) dan *consequences* (akibat). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Sedangkan menurut (Sujonratmo, 2004) dampak adalah setiap perubahan yang terjadi

dalam lingkungan akibat adanya aktifitas manusia. Peneliti menyimpulkan bahwa dampak merupakan segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negatif terhadap kelangsungan hidup manusia.

Dampak bisa terdiri atas empat jenis. Pertama, dampak positif, yakni dampak yang dianggap baik oleh penyelenggara pembangunan atau pihak lain. Kedua, dampak negatif, yakni dampak yang tidak dianggap baik oleh penyelenggara pembangunan atau pihak lain. Ketiga, dampak yang disadari, yakni dampak yang direncanakan oleh penyelenggara pembangunan dan diketahui atau disadari akan terjadi. Keempat, dampak yang tidak disadari, yakni dampak yang tidak direncanakan oleh penyelenggara pembangunan sehingga dampaknya tidak diketahui atau tidak (Kurnianto, 2017).

Pembangunan sudah pasti memberi dampak perubahan sosial. Perubahan sosial, menurut Kingslay Davis (dalam Djazifah, 2012:5) merupakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Pendapat lain dinyatakan oleh Selo Soemardjan bahwa perubahan sosial sebagai segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola-pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat (Soemardjan, 1993). Dampak sosial adalah suatu bentuk akibat atau pengaruh yang terjadi pada masyarakat, baik karena kejadian itu mempengaruhi masyarakat atau hal-hal lain di dalam masyarakat (Fardani, 2012:6).

Dampak sosial merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktifitas

pembangunan. Dampak sosial muncul ketika terdapat aktifitas: proyek, program atau kebijaksanaan yang diterapkan pada suatu masyarakat. Menurut (Agustina & Octaviani, 2016) dampak sosial dibagi menjadi dua yaitu dampak primer dan dampak sekunder. Menurut penjelasannya dampak primer merupakan dampak yang langsung dirasakan oleh suatu kegiatan. Berdasarkan analisisnya memiliki beberapa indikator diantaranya:

1. Perubahan pola pikir;
2. Perilaku hubungan sosial;
3. Gaya hidup dan budaya;
4. Struktur masyarakat.

Adanya pembangunan pastinya juga akan berdampak pada perubahan ekonomi masyarakat. Melalui pembangunan mampu mempercepat proses pertumbuhan ekonomi sekaligus terciptanya lapangan pekerjaan yang terjadi karena terjadinya penyerapan tenaga kerja dengan demikian akan mengurangi pengangguran yang terjadi di masyarakat. Selain terciptanya lapangan pekerjaan juga dapat menimbulkan aktifitas perekonomian lain seperti pertokoan, restoran, penginapan dan usaha lain yang secara langsung dapat memperbaiki tingkat pendapatan nasional ataupun pendapatan dari masyarakat sekitar itu sendiri.

Adapun dampak ekonomi terdiri dari dampak terhadap pendapatan, dampak terhadap aktivitas ekonomi, dan dampak terhadap pengeluaran (Cohen, dalam Dwi, 2015:21). Dampak suatu proyek pembangunan pada aspek sosial ekonomi khususnya untuk negara berkembang terdapat pada komponen-komponen berikut yang ditetapkan sebagai indikator ekonomi antara lain:

1. Peningkatan pendapatan masyarakat;
2. Perkembangan struktur ekonomi, yaitu timbulnya aktifitas perekonomian lain akibat proyek tersebut seperti toko,

warung, restoran, transportasi dan lain-lain;

3. Penyerapan tenaga kerja;
4. Pendidikan (Suratmo, 2004).

Bandar Udara Internasional Yogyakarta

Definisi Bandar Udara menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan menjelaskan bahwa, Bandar Udara adalah kawasan di daratan atau dengan batasan-batasan tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan antar moda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok penunjang lainnya.

Sedangkan menurut Annex 14 tentang Aerodrome Volume 11 Tahun 2009, menjelaskan bandar udara adalah suatu daerah tertentu didaratan atau diperairan (termasuk bangunan, instalasi, dan peralatan) yang dimaksud untuk digunakan baik seluruhnya maupun sebagian untuk kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan di darat dari pesawat udara (Annex 14 Aerodrome, ICAO Document 9774, ICAO Document 9895, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.). Kemudian menurut PT. Angkasa Pura I (Persero) menjelaskan bahwa bandar udara adalah lapangan udara, termasuk segala bangunan dan peralatan yang merupakan perlengkapan minimal untuk menjamin tersedia fasilitas bagi angkutan udara dan masyarakat.

Bandar Udara Internasional Yogyakarta (YIA) adalah sebuah bandara internasional yang terletak di Desa Palihan, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulonprogo. Bandara ini terletak sekitar 45 km dari kota Yogyakarta yang melayani Daerah Istimewa Yogyakarta, serta kota-kota terdekat di Jawa Tengah seperti Purwoejo,

Kebumen, dan Magelang. Bandar Udara Internasional Yogyakarta merupakan bandara yang dioperasikan dan dikelola PT. Angkasa Pura I. Bandara Internasional Yogyakarta ini melayani penerbangan domestik dari dan ke beberapa kota besar di Indonesia dan penerbangan internasional.

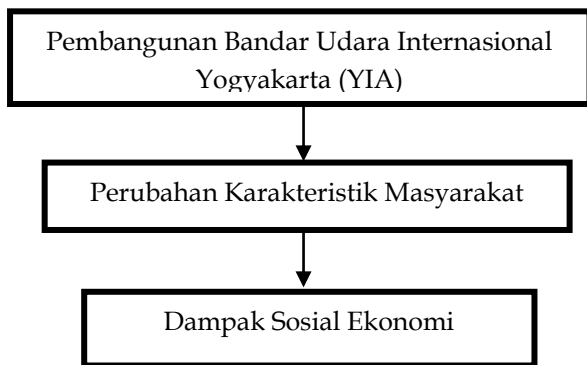
Bandara ini mulai beroperasi pada 6 Mei 2019 dengan kedatangan pertama, penerbangan Citilink dari Bandara Internasional Halim Perdanakusuma Jakarta. Bandara mulai beroperasi penuh pada tanggal 29 Maret 2020 dengan semua penerbangan terjadwal (kecuali turboprop, kargo, dan penerbangan non-komersial lainnya) dipindahkan dari bandara lama. Bandara ini juga dilengkapi dengan sistem deteksi dini gempa bumi, tsunami dan kejadian cuaca ekstrim yang dapat menahan gempa dengan kekuatan hingga 8,8 skala Richter dan gelombang pasang setinggi 12 m. Landasan pacu bandara memiliki dimensi 3.600 x 45 m dan bahkan dapat melayani pesawat berbadan lebar seperti Boeing 777 dan Airbus A380, dengan apron tempat parkir hingga 45 pesawat dan dapat menampung penumpang hingga 20 juta penumpang per tahun. Beberapa standar pelayanan Bandar Udara Internasional Yogyakarta dalam penyelenggaraan kegiatan pelayanan kepada masyarakat untuk menjamin fasilitas keamanan, keselamatan dan kenyamanan penerbangan sesuai standar yang ditetapkan (I, 2020)

Pemuda

Pemuda adalah seseorang atau individu yang jika dihat secara fisiknya sedang mengalami perkembangan dan secara psikis mengalami perkembangan dalam emosional, sehingga pemuda merupakan sumberdaya manusia pembangunan baik untuk saat ini maupun masa yang akan datang. Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki

periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai dengan 30 tahun (Undang-Undang Kepemudaan Nomor 40 Tahun 2009). Pemuda merupakan salah satu faktor penting dalam kemajuan bangsa. Maju mundurnya suatu bangsa dipengaruhi oleh bagaimana peran pemuda dalam meningkatkan kualitas hidup dengan pemikiran yang kritis. Pemikiran kritis tersebut akan menghasilkan saran yang kreatif dan inovatif dalam memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara. Kontribusi pemuda untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia sesuai dengan harapan pendahulu bangsa. Partisipasi pemuda yang aktif menjadi cara untuk meningkatkan pembangunan masyarakat lebih baik lagi.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus (case study). Metode penelitian kualitatif dilakukan dengan cara intensif dan mendalam dalam mengkaji suatu permasalahan di dalam suatu daerah dengan lingkup pembahasan yang lebih sempit. Selain itu, metode ini juga untuk mengkaji permasalahan yang bersifat natural atau alami sesuai dengan

kehidupan yang biasa dilakukan secara lebih kompleks dan terperinci.

Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, dimana peneliti menggali suatu subjek penelitian dari berbagai individu dan dikelompokkan menjadi satu. Pendekatan studi kasus ini dapat memberikan gambaran secara lebih umum mengenai suatu individu, kelompok yang sifatnya khusus dengan latar belakang yang beragam dan dapat digabungkan dan dapat diketahui garis besar dari informasi yang sudah didapatkan. Pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data primer dan data sekunder.

Adapun pengumpulan data tersebut diperoleh dari melakukan wawancara, observasi, dokumentasi serta studi pustaka. Wawancara dilakukan dengan menggali data secara langsung kepada responden dengan berbagai pertanyaan yang sudah dipersiapkan. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan suatu objek secara langsung di wilayah penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat informasi yang didapatkan. Sedangkan studi Pustaka digunakan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber atau literatur sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dampak Sosial

Bandara Yogyakarta International Airport yang sudah dibangun, memiliki dampak sosial yang cukup beragam. Dampak pembangunan bandara baru dirasakan oleh masyarakat secara langsung. Keadaan yang berbeda dengan sebelumnya memaksa masyarakat untuk cepat beradaptasi dengan keadaan lingkungan baru. Dilihat dari aspek sosial dari pemuda dan pemudi keberadaan bandara tidak terlalu signifikan. Hubungan

pemuda dan pemudi dalam bermasyarakat masih terlihat sama saja.

Tidak ada jarak yang dapat menjauhkan hubungan antar pemuda dan pemudi di wilayah ini. Pada awalmula pembangunan, masyarakat masih kaget dengan perubahan yang terjadi secara cepat, sehingga hubungan yang sudah terjalin sebelumnya sedikit lebih merenggang. Kerengangan ini diakibatkan karena setiap individu, keluarga ataupun kelompok masyarakat fokus terhadap dirinya sendiri setelah masyarakat diharuskan untuk mencari tempat tinggal baru. Saat ini kerengangan itu sudah mulai merekat kembali di tempat baru yaitu pemukiman masyarakat yang direlokasi.

Pemukiman baru dengan rumah yang berdekatan merupakan faktor yang dapat merekatkan kembali hubungan serta interaksi pemuda dan pemudi di wilayah ini. Menurut mas Otong selaku karang taruna di desa Glagah perubahan gaya hidup pemuda dan pemudi dapat dilihat lebih konsumtif. Kedatangan wisatawan maupun masyarakat baru yang datang atau menetap berpengaruh terhadap gaya hidup baru yang cenderung lebih memperhatikan penampilan dan gaya hidup yang lebih dari sederhana.

Peningkatan gaya hidup tersebut dapat menggambarkan status sosial yang dapat disandang oleh setiap individu, walaupun masih banyak individu yang memilih tetap hidup sederhana. Di wilayah relokasi Sebagian besar keluarga mempunyai kendaraan baru dan tempat tinggal yang baru. Pola pikir pemuda yang dituntut lebih kreatif untuk menyikapi perubahan yang ada, karena berubahnya mata pencaharian pemuda dan pemudi. Lahan pertanian yang dulunya diolah oleh masyarakat dan menghasilkan penghasilan dibidang agraris sekarang berubah ke pola industri. Pemuda dan pemudi mau tidak mau dituntut untuk mencari mata

penghasilan lain di tempat yang baru dengan memanfaatkan ketrampilan diri sendiri untuk mengelola potensi disekitar mereka.

Pengelolaan dari potensi tersebut harus dibarengi dengan peningkatan sumber daya masyarakat yang baik. Peningkatan sumber daya manusia yang baik diperoleh dari tingkat pendidikan masyarakat yang lebih tinggi dengan wawasan yang lebih luas. Pemuda dan pemudi di daerah terdampak mulai sadar bahwa Pendidikan merupakan hal yang penting. Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan tujuan membantu memajukan daerah asal mereka menjadi cita-cita pemuda dan pemudi dengan harapan mampu meningkatkan perekonomian daerah khususnya bagi keluarganya.

Pembahasan

Dampak Ekonomi

Kehadiran bandara baru memiliki dampak pada sektor perekonomian masyarakat di desa Glagah maupun desa lain disekitar bandara. Perubahan mata pencaharian dengan persentase paling besar yang dirasakan oleh pemuda pemudi yang sebelumnya mengolah lahan pertanian adalah hilangnya lahan yang mereka garap, jika mereka tidak mempunyai lahan pertanian lain maka pengangguran akan meningkat. Sebagian besar masyarakat yang awal mulanya bermata pencaharian sebagai petani dan mendapatkan ganti rugi yang besar, mereka memilih untuk membeli lahan pertanian di luar wilayah yang dapat dikelola kembali sebagai sumber mata pencaharian mereka sebelumnya.

Pilihan lain dapat dilakukan oleh pemuda dan pemudi dengan membuka usaha sesuai dengan ketrampilan ataupun keahlian yang dapat mempunyai nilai jual baik dibidang jasa, produk maupun usaha lain yang dapat dimanfaatkan dari keberadaan bandara. Biaya ganti rugi atas

pembebasan lahan tersebut dapat dijadikan modal oleh masyarakat guna mengembangkan pertanian ataupun bidang lain untuk mencukupi kebutuhan setiap harinya. Keberadaan bandara masih kurang efektif dalam mengurangi tingkat pengangguran di wilayah desa terdampak. Penyerapan tenaga kerja masyarakat sekitar dapat dibilang minim. Beberapa pemuda dan pemudi mengeluhkan hal tersebut.

Pemuda dan pemudi dituntut untuk bersaing dengan tenaga kerja dari luar dengan beragam latar belakang yang berbeda. Dengan peningkatan kualitas sumberdaya masyarakat saat ini diharapkan pemuda dan pemudi di sekitar mampu bersaing dengan keahlian yang dimiliki. Keberadaan UMKM di daerah wisata yang dekat dengan kawasan bandara dapat dimanfaatkan oleh pemuda dan pemudi untuk menjual beragam produk yang dapat ditawarkan, menginggit keberadaan bandara sebagai pintu keluar masuk wisatawan yang datang di Kawasan tersebut.

Pembukaan rumah makan, hotel, jasa transportasi mulai dibangun oleh masyarakat setempat untuk menunjang kebutuhan wisatawan atau pengunjung yang datang menikmati wisata di desa Glagah maupun pengunjung yang datang ke bandara. Dampak perekonomian yang mulai berjalan dan bergerak meningkat dapat dilihat dari pengelolaan manajemen yang baik dalam menjalankan usaha. Dengan inovasi dan kreatifitas masyarakat yang sadar akan potensi dari keberadaan bandara di wilayah mereka harapannya roda perekonomian masyarakat juga akan meningkat lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan Bandara Internasional Yogyakarta mempunyai dampak sosial dan ekonomi

masyarakat. Efek dari berubahnya aspek sosial dan ekonomi masyarakat dipengaruhi bagaimana masyarakat menyikapi keberadaan bandara tersebut. Masyarakat yang dapat memanfaatkan potensi yang ada akan mendapatkan dampak yang baik atas pembangunan yang ada. Meningkatnya pengunjung yang datang ke bandara membuka pintu masuk wisatawan untuk datang menikmati potensi alam di Desa Glagah berupa pantai ataupun wisata alam lainnya, guna meningkatkan pendapatan daerah.

Aktifitas lain guna meningkatkan perekonomian pemuda dan pemudi yang dilakukan adalah pemanfaatan UMKM. Pertumbuhan hotel, kost-kostan, rumah makan, dan penyedia jasa transportasi juga sudah mulai dikembangkan oleh warga sekitar bandara. Semua usaha tersebut bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Perubahan gaya hidup dan pola pikir merupakan dampak sosial atas pembangunan bandara. Gaya hidup masyarakat yang sederhana masih banyak ditemukan, namun juga ditemui masyarakat dengan gaya hidup cenderung lebih tinggi.

Hubungan antar pemuda dengan masyarakat juga masih terjalin dengan baik seperti sebelum direlokasi. Pola pikir pemuda dan pemudi yang lebih kritis terbentuk dari perubahan yang ada mempengaruhi peningkatan Pendidikan dari pemuda dan pemudi untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya.

Saran terhadap penelitian selanjutnya, dalam penyusunan penelitian ini masih banyak kekurangan dan penulis sadari masih perlu banyak pengembangan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagaimana mestinya, sebagai bahan referensi dan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya berkaitan dengan dampak sosial dan ekonomi pembangunan Bandara

Internasional Yogyakarta, agar hasil yang didapatkan lebih terperinci dari penelitian sebelumnya.

Dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan artikel ilmiah ini. Penulis

menyadari dalam penyusunan artikel ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang memberikan bantuan berupa bimbingan, waktu, tenaga, dan pikiran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annex 14 Aerodrome, ICAO Document 9774, ICAO Document 9895, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan. (n.d.).
- I, G. M. (2020). Standar Pelayanan Pada Bandar Udara Internasional Yogyakarta, Nomor : SKEP.GM.YIA.127/HK.01.01/2020. Yogyakarta.
- Kurnianto, B. T. (2017). Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, 55-85.
- Kurniawan, W. (n.d.). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Retrieved from docobook.com: <https://docobook.com/dampak-sosial-ekonomi-pembangunan-pariwisata-umbul.html>
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemardjan, S. (1993). *Masyarakat dan Manusia dalam Pembangunan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Susanto, H. (2020). Analisis Dampak Sosial Ekonomi dalam Pembangunan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) di Kabupaten Kulonprogo. *Majalah Ilmiah Bijak*, 1-9.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan. (n.d.).